



APOTEK AL RASYID

Apoteker :

SP :

Jl. Bojong Sayang nomor 39 Kelurahan Rancamanyar, Kecamatan Baleendah, Kabupaten Bandung.

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	1
BAGIAN 1 _EXECUTIVE SUMMARY.....	2
BAGIAN 2 _RENCANA ORGANISASI	2
2. 1 Visi dan Misi	2
2. 2 Gambaran Singkat Bisnis.....	2
2. 3 Bentuk Bisnis	4
2. 4 Produk.....	4
2. 5 Analisis SWOT.....	5
BAGIAN 3 _MANAJEMEN APOTEK.....	6
3. 1 Manajemen.....	6
3.2 Deskripsi Kerja.....	7
BAGIAN 4 _RENCANA PEMASARAN.....	9
4. 1 Tinjauan dan Tujuan	9
4. 2 Analisis Pasar	10
BAGIAN 5 _ANALISIS FINANSIAL	16
5.1 Prakiraan Penjualan	16
5.2 Investasi dan Permodalan.....	17
BAGIAN 6 _ANALISIS BREAK EVEN POINT	18
BAGIAN 7 _KESIMPULAN	19



APOTEK AL RASYID

Apoteker :

SP :

Jl. Bojong Sayang nomor 39 Kelurahan Rancamanyar, Kecamatan Baleendah, Kabupaten Bandung.

BAGIAN 1

EXECUTIVE SUMMARY

Apotek Al Rasyid mempunyai visi
..... visi tersebut, apotek Al Rasyid mempunyai misi
..... Sesuai dengan mottonya *The Best Services for Costumer and The Rancamanyar Clinical Centre*.

Lokasi apotek Al Rasyid terletak di jalan Bojong Sayang nomor 39 Kelurahan Rancamanyar, Kecamatan Baleendah, Kabupaten Bandung.

Pada awal berdiri, Apotek Al Rasyid buka selama 25 hari kerja setiap bulan dari pukul 09.00 –15.00 dan hanya dikelola oleh seorang Apoteker Pengelola Apotek, seorang asisten apoteker dan seorang tenaga administrasi. 6 bulan selanjutnya waktu buka diperpanjang menjadi 2 shift dari pukul 09.00-21.00 dimana pemilik sarana apoteker bertindak sebagai apoteker pendamping.

Investasi total untuk apotek Al Rasyid Sebesar Rp. xxxxxxxx (status tanah sewa) yang diperoleh dari pemilik saham. Break even point dapat dicapai apabila penjualan perbulan sebesar Rp.xxxxxxxx yang dapat dicapai setelah 6 bulan beroperasi.



APOTEK AL RASYID

Apoteker :

SP :

Jl. Bojong Sayang nomor 39 Kelurahan Rancamanyar, Kecamatan Baleendah, Kabupaten Bandung.

BAGIAN 2

RENCANA ORGANISASI

2.1 Visi dan Misi

Visi

.....

Misi

.....

2.2 Gambaran Singkat Bisnis

Apotek Al Rasyid yang akan didirikan di jalan Bojong Sayang nomor 39 merupakan pengembangan dari sarana pelayanan kesehatan yang telah didirikan sebelumnya sebagai klinik dokter jaga 24 jam. Pelayanan kefarmasian yang akan diberikan oleh apotek Al Rasyid ini antara lain pelayanan konsultasi, informasi, edukasi dan monitoring dalam hal penggunaan obat, penyediaan obat-obatan, *delivery service*, dan penyediaan praktek dokter. Apotek Al Rasyid melayani permintaan obat resep dan obat bebas bagi semua kelompok masyarakat.

2.3 Bentuk Bisnis

Kepemilikan Apotek Al Rasyid dalam bentuk saham yang dipegang oleh (50%) dan (50%). Sedangkan Apoteker Penanggung jawab Apotek Al Rasyid adalah Susi



2. 4 Produk

Produk yang akan diberikan oleh Apotek Al Rasyid adalah produk farmasi dan jasa pelayanan kefarmasian. Kedua produk tersebut dikemas dalam sistem pelayanan yang terpadu dan profesional :

- Produk farmasi

Produk yang disediakan berupa obat yang termasuk ke dalam obat wajib apotek, obat etikal (obat dengan resep dokter), obat bebas terbatas dan obat bebas.

- Jasa pelayanan kefarmasian

Apotek Al Rasyid memberikan jasa pelayanan kefarmasian berupa konsultasi, informasi, edukasi dan monitoring dalam hal penggunaan obat, penyediaan obat-obatan, dan *delivery service* .

Sistem pelayanan di Apotek Al Rasyid merupakan sistem pelayanan yang berorientasi pada kepuasan konsumen dengan cara memberikan lingkungan (baik tempat, fasilitas maupun personel) apotek yang kondusif bagi kenyamanan konsumen, pelayanan yang cepat, serta berusaha menjaga hubungan baik yang berkelanjutan dengan konsumen.



APOTEK AL RASYID

Apoteker :

SP :

Jl. Bojong Sayang nomor 39 Kelurahan Rancamanyar, Kecamatan Baleendah, Kabupaten Bandung.

2. 5 Analisis SWOT

Kekuatan (*Strength*)

- Melalui klinik rancamanyar potensi pasar telah diketahui
- Klinik rancamanyar sebelumnya telah menjalin mitra kerja dengan klinik lainnya
- Adanya konsultasi, informasi, edukasi dan monitoring bagi konsumen.
- Tenaga profesional yang kompeten.
- Sistem manajemen dan komputerisasi yang baik.
- Kondisi bangunan baru dan telah diset untuk dokter spesialis dan laboratorium
- Pemilik sarana apotek adalah seorang apoteker sehingga bisa menerapkan *pharmaceutical care* dengan baik.

Kelemahan (*Weakness*)

- Modal yang terbatas.
- PSA dan Apoteker yang kurang berpengalaman.

Peluang (*Opportunity*)

- Perumahan di daerah rancamanyar berkembang pesat
- Dengan bangunan yang baru, bisa mendapatkan segmen masyarakat golongan menengah keatas
- Dokter spesialis anak telah siap
- Mitra kerja klinik lainnya siap untuk disuply.

Ancaman (*Threat*)

- Kemungkinan munculnya kompetitor.



APOTEK AL RASYID

Apoteker :

SP :

Jl. Bojong Sayang nomor 39 Kelurahan Rancamanyar, Kecamatan Baleendah, Kabupaten Bandung.

BAGIAN 3

MANAJEMEN APOTEK

3.1 Manajemen

Apotek Al Rasyid adalah suatu usaha yang dimiliki oleh 2 orang. Apotek ini menaruh perhatian besar terhadap pelayanan kefarmasian yang menyeluruh meliputi informasi, konsultasi, edukasi, dan monitoring terhadap pasien. Hal ini dilakukan dalam rangka menjamin penggunaan obat yang rasional dan aman sehingga diharapkan Apotek Al Rasyid ini dapat menjadi apotek kepercayaan bagi semua kalangan masyarakat.

Untuk memenuhi tujuan tersebut, maka dalam pelaksanaannya diperlukan:

- Keterlibatan langsung apoteker dalam pelayanan kefarmasian dari mulai pengadaan obat, pemberian informasi, konsultasi, edukasi maupun monitoring penggunaan obat
- Informasi obat yang tepat dan jelas kepada pasien
- Penyediaan buku-buku kesehatan
- Monitoring penggunaan obat untuk kasus tertentu
- Mengadakan fasilitas data base pasien dan data penggunaan obat
- Staf yang ramah dengan pelayanan berkualitas
- Ruangan dan suasana apotek yang nyaman

Apotek Al Rasyid ini dibuka tiap hari senin sampai sabtu selama 25 hari dalam tiap bulan dari mulai pukul 09.00-21.00, oleh sebab itu dilakukan pembagian jam kerja menjadi 2 shift yaitu shift pagi (09.00-15.00) dan shift sore (15.00-21.00).

Dalam menjalankan usaha ini, diperlukan sejumlah karyawan dengan spesifikasi sebagai berikut:

1. Apoteker penanggung jawab apotek (APA): sejumlah satu orang yang memiliki kemampuan dalam hal manajemen perapotekan yang mencakup manajemen personel, administrasi, keuangan, produk dan penguasaan informasi obat
2. Apoteker pendamping: sejumlah satu orang dengan pembagian tugas berdasarkan shift yang ditentukan
3. Asisten apoteker: sejumlah dua orang yang merupakan lulusan SMF dengan pengalaman minimal satu tahun dan memiliki kemampuan teknis dalam penyiapan dan peracikan obat
4. Tenaga administrasi: sejumlah satu orang yang merupakan lulusan minimal Sekolah Menengah Atas (SMA)/ sederajat dan memiliki kemampuan dalam bidang administrasi dan keuangan seperti menjadi kasir dan sebagai biro rumah tangga.



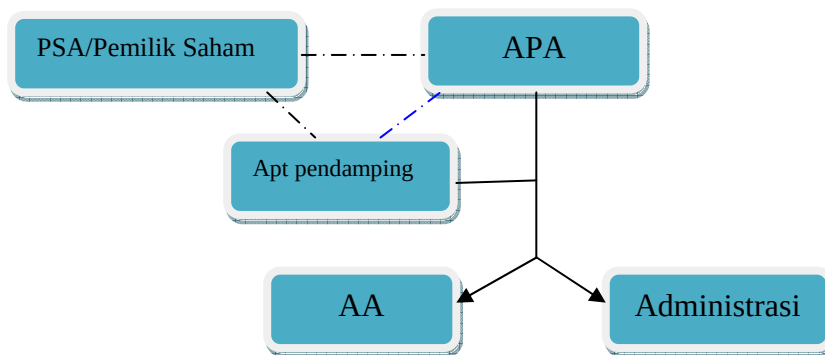
APOTEK AL RASYID

Apoteker :

SP :

Jl. Bojong Sayang nomor 39 Kelurahan Rancamanyar, Kecamatan Baleendah, Kabupaten Bandung.

Pada pembukaan Apotek Al Rasyid di 6 bulan yang pertama, hanya diperlukan APA dan satu asisten apoteker, karena diperkirakan di 6 bulan pertama pengunjung apotek masih berniat untuk berobat ke klinik rancamanyar, sehingga dapat ditangani dengan APA dan 1 asisten apoteker. 6 Bulan selanjutnya, PSA yng juga seorang apoteker menjadi apoteker pendamping dan pembagian tugas berdasarkan waktu shift kerja. Selanjutnya penambahan karyawan disesuaikan dengan kemajuan yang dicapai.



Struktur organisasi Apotek Al Rasyid

3.2 Deskripsi Kerja

1. PSA/Pemilik Saham

Pemilik saham berkoordinasi dengan apoteker dalam pelaksanaan operasional dan program-program apotek terutama dalam hal penyediaan modal.

2. Apoteker penanggung jawab apotek

APA berkoordinasi dengan pemilik saham dan apoteker pendamping memiliki wewenang penuh dalam pengelolaan apotek, memiliki tugas melaksanakan tanggungjawab profesional kefarmasian di apotek, yang mencakup :

- pengelolaan perbekalan kesehatan dan mengontrol persediaan barang
- Administrasi keuangan
- menerima resep dari pasien dan memberikannya secara langsung disertai dengan pemberian informasi obat
- memberikan layanan kefarmasian berupa informasi obat, konsultasi, edukasi dan monitoring penggunaan obat kepada pasien
- mengawasi dan mengontrol kinerja semua karyawan apotek

2. Apoteker Pendamping

Apoteker pendamping memiliki tugas yaitu menggantikan tugas APA apabila berhalangan hadir, yaitu dalam hal penerimaan resep dan pemberian obat, memberikan layanan informasi, konseling, edukasi dan monitoring obat serta mengontrol dan mengawasi kinerja bawahannya.



APOTEK AL RASYID

Apoteker :

SP :

Jl. Bojong Sayang nomor 39 Kelurahan Rancamanyar, Kecamatan Baleendah, Kabupaten Bandung.

3. Asisten Apoteker

Asisten apoteker bertugas membantu APA dan Apoteker pendamping dalam peracikan resep dan penyediaan obat ke pasien, bertanggung jawab juga terhadap terpeliharanya sarana dan prasarana apotek

4. Tenaga Administrasi

Tenaga administrasi bertugas melaksanakan kegiatan operasional apotek sehari-hari, termasuk kasir dan membantu *delivery service* ke konsumen serta bertanggung jawab terhadap terpeliharanya sarana dan prasarana apotek



BAGIAN 4

RENCANA PEMASARAN

4. 1 Tinjauan dan Tujuan

Tinjauan

Apotek Al Rasyid merupakan pengembangan dari klinik rancamanyar dengan harapan dapat memberikan kontribusi yang saling menguntungkan.

Rencana pemasaran memegang peranan yang sangat penting dalam permulaan, keberlangsungan dan masa depan suatu bisnis. Rencana pemasaran mencakup potensi pasar, segmentasi, targetting, positioning, peluang pasar, dan strategi promosi apotek.

Tujuan

Tujuan dikembangkannya rencana pemasaran adalah :

- Mengetahui potensi dan peluang pasar yang dapat dicapai oleh Apotek Al Rasyid, melalui metode analisis lokasi.
- Mensegmentasi pasar berdasarkan variabel demografi.
- Mengoptimalkan pasar dengan cara menetapkan target market dan mengetahui pelanggan yang potensial.
- Membangun image yang kuat di masyarakat bahwa Apotek Al Rasyid merupakan apotek dengan pelayanan *pharmaceutical care* yang baik. Sehingga mampu memberikan perhatian dan pelayanan yang lebih baik kepada kesehatan masyarakat.
- Mengetahui strategi promosi yang paling efektif bagi Apotek Al Rasyid.



APOTEK AL RASYID

Apoteker :

SP :

Jl. Bojong Sayang nomor 39 Kelurahan Rancamanyar, Kecamatan Baleendah, Kabupaten Bandung.

4. 2 Analisis Pasar

1. Potensi pasar

Apotek Al Rasyid terletak di jalan Bojong Sayang nomor 39 Kelurahan Rancamanyar, Kecamatan Baleendah, Kabupaten Bandung. Lokasi ini dianggap strategis untuk dijadikan apotek dengan pertimbangan-pertimbangan berikut :

1

2

3

Berdasarkan pertimbangan-pertimbangan di atas, dapat disimpulkan bahwa lokasi apotek cukup strategis, dan secara keseluruhan dapat ditentukan target market yang potensial bagi apotek tersebut adalah :

- Penduduk pemukiman sekitar lokasi
- Pasien dari klinik Rancamanyar.
- Pasien-pasien dari sarana kesehatan umum seperti dokter-dokter yang berpraktek di sekitar lokasi dan puskesmas.
- Masyarakat non penduduk yang melintas disekitar lokasi.

2. Segmentasi

Lokasi apotek berada di kelurahan Rancamanyar. Segementasi pasar dilakukan berdasarkan data demografi penduduk yang meliputi pembagian berdasarkan usia, jenis kelamin, dan pekerjaan.

Kelurahan Rancamanyar memiliki jumlah penduduk total 6727 jiwa, dengan segmentasi sebagai berikut:

a. Berdasarkan Jenis Kelamin

Laki-laki : 3392 jiwa

Perempuan : 3335 jiwa

b. Berdasarkan usia

0-3 Tahun : 493 jiwa

4- 6 tahun : 489 jiwa

7-12 Tahun : 564 jiwa

13-15 tahun : 681 jiwa

16-18 tahun : 486 jiwa

> 19 tahun : 4016 jiwa

c. Berdasarkan pekerjaan

PNS : 372 jiwa

TNI/POLRI : 241 jiwa

Pegawai swasta : 603 Jiwa



APOTEK AL RASYID

Apoteker :

SP :

Jl. Bojong Sayang nomor 39 Kelurahan Rancamanyar, Kecamatan Baleendah, Kabupaten Bandung.

Petani	: 822 Jiwa
Pertukangan	: 70 jiwa
Pensiunan	: 196 jiwa
Pemulung	: 21 Jiwa
Jasa	: 45 Jiwa

3. Peluang pasar

Lokasi yang strategis membuat Apotek Al Rasyid memiliki peluang pasar yang cukup baik, selain itu ditambah dengan adanya kelebihan yang dimiliki oleh Apotek Al Rasyid yaitu adanya spesialisasi (anak) dan laboratorium klinik (Paramita) juga berbagai kelebihan pelayanan kefarmasian yang diberikan dibandingkan dengan apotek lain di sekitar lokasi. Besar kecilnya peluang pasar juga dapat dilihat dari faktor pendukung lain seperti keberadaan sarana kesehatan dan kepadatan lalu-lintas yang melewati lokasi.

a. Data praktek dokter

No	Nama Dokter	Alamat	Praktek
1	dr. Tati Setiawati	Klinik Rancamanyar	Minggu-Senin
2	dr. Siska Dwiyantri	Klinik Rancamanyar	Selasa-Kamis
3	dr. Candra	Klinik Rancamanyar	Jumat-Sabtu
4	dr. Anggraini, SpA	Sukamenak	17.30 – 19.30
5	dr. Arto Juwono	Sukamenak	17.00 – 20.00
6	dr. Sahidin	BP Sukamenak	08.00 – 11.00 16.00 – 20.00
7	dr. Dedy P. Sutanto	Cibaduyut	08.00 – 11.00 16.00 – 20.00
8	dr. Indah S, SpOG	RB Cibaduyut	Senin, Rabu, Jumat 16.00 – 18.00
9	dr. Endang, Sp.Ak	RB Cibaduyut	Senin, selasa, kamis, Jum'at 17.00 – 20.00

b. Data sarana kesehatan lain

- Klinik Bersalin Cibaduyut, Jln Cibaduyut No.226 A
(Fasilitas pemeriksaan ibu hamil, imunisasi, KB, persalinan)
- Poliklinik Sukamenak
(Fasilitas pemeriksaan ibu hamil dan pelayanan kesehatan ibu dan anak)
- Bidan



APOTEK AL RASYID

Apoteker :

SP :

Jl. Bojong Sayang nomor 39 Kelurahan Rancamanyar, Kecamatan Baleendah, Kabupaten Bandung.

c. Data Apotek lain disekitar lokasi

Apotek	Lokasi	Jumlah lembar resep per bulan

d. Data kepadatan lalu-lintas

Data kepadatan lalu-lintas tiap jam :

- Motor : ± 800
- Mobil selain angkot : ± 275
- Angkot : ± 450

4. Targeting

Apotek Al Rasyid melayani permintaan obat resep dan obat bebas bagi semua kelompok masyarakat.

Market potensial yang menjadi target pemasaran adalah penduduk kecamatan Baleendah, sebagian Cibaduyut dan daerah kabupaten. Market efektif yang menjadi target awal pemasaran adalah penduduk kelurahan Rancamanyar, terutama pasangan usia subur yang berjumlah lebih dari 1500 pasangan, dan anak-anak usia 0 – 12 tahun yang berjumlah sekitar 1800.

Untuk lebih meningkatkan kualitas dari apotek, maka apotek Al Rasyid memberikan berbagai pelayanan, antara lain:

a. Keberadaan apoteker selama apotek buka

b. Pelayanan *Pharmaceutical care*, yang meliputi

- Pemberian informasi obat pada konsumen yang membeli obat baik obat resep ataupun obat bebas.
- Konsultasi pribadi untuk pasien-pasien tertentu yang membutuhkan konsultasi penggunaan obat.
- Pendidikan (Edukasi) kesehatan kepada konsumen dan masyarakat sekitar, melalui penyediaan buku-buku ataupun leaflet-leaflet.
- *Delivery service*.
- Monitoring atau kontroling perkembangan kesehatan konsumen dengan kasus tertentu.

c. Pelayanan praktek dokter (Sp. Anak, kandungan, dan dokter umum)

5. Positioning

Image yang ingin dibangun adalah bahwa Apotek Al Rasyid merupakan apotek dengan pelayanan *pharmaceutical care* yang baik serta memiliki spesialisasi pada



APOTEK AL RASYID

Apoteker :

SP :

Jl. Bojong Sayang nomor 39 Kelurahan Rancamanyar, Kecamatan Baleendah, Kabupaten Bandung.

konsumen ibu dan anak, sehingga mampu memberikan perhatian yang lebih pada pelayanan kesehatan ibu dan anak.

Pelayanan kepada konsumen ibu dan anak mencakup:

- Memberikan pelayanan konsultasi, informasi, edukasi dan monitoring dalam penggunaan obat.
- Menyediakan staf apotek yang kompeten.
- Menyediakan obat yang lengkap dan bermutu dengan harga rasional.

Positioning dinyatakan dalam motto apotek ; "Apotek Al Rasyid, *The Best Services for Costumer and The Rancamanyar Clinical Centre*.

Kalimat " *The Best Services for Costumer and The Rancamanyar Clinical Centre* menunjukkan bahwa apotek ini berusaha memberikan pelayanan yang terbaik bagi konsumen dan klinik Rancamanyar. Sehingga dalam strategi pelayanannya kami berusaha memberikan pelayanan menyeluruh di samping penyediaan obat, yaitu pelayanan konsultasi, informasi dan edukasi tentang obat dan cara penggunaannya. Di samping itu kami menyediakan juga layanan monitoring bagi konsumen pengguna obat-obatan jenis tertentu.

6.Promosi apotek

- a. Spanduk yang dipasang di pinggir jalan dekat lokasi.
- b. Penyebaran brosur dan leaflet untuk disebar ditempat umum dan ke perumahan-perumahan.
- c. Media massa
- d. Promosi cinderamata dalam bentuk kalender.
- e. Bekerjasama dengan klinik.



BAGIAN 5

ANALISIS FINANSIAL

5.1 Prakiraan Penjualan

Dalam pembuatan bussiness plan ini, prakiraan penjualan apotek Al Rasyid didasarkan atas :

- Lokasi didirikannya apotek
- Data omset dan lokasi apotek kompetitor
- Data pasien yang datang ke praktek dokter umum, dokter anak dan kandungan di sekitar apotek
- Klinik bersalin dan bidan di sekitar apotek
- Pertumbuhan pemukiman penduduk di sekitar lokasi apotek
- Praktek dokter umum, kandungan dan anak yang akan diadakan di dalam apotek
- Klinik mitra kerja rancamanyar

Berdasarkan pertimbangan di atas, apotek Al Rasyid melakukan perkiraan market share dengan membagi resep ke dalam dua kelompok; resep dalam (resep yang didapat dari dokter yang berpraktek di dalam apotek) dan resep luar (resep yang didapat dari dokter yang berpraktek di luar apotek Al Rasyid).

Prakiraan tahun pertama

Prakiraan resep luar

Data

Jumlah resep yang diterima oleh kompetitor per bulan

- o Apotek : 100 lembar

Tumpang tindih market share antara apotek Al Rasyid diperkirakan sebesar 80%.

- o Apotek : 50 lembar

Tumpang tindih market share antara apotek Al Rasyid diperkirakan sebesar 25%.

- o Apotek : 50 lembar

Tumpang tindih market share antara apotek Al Rasyid diperkirakan sebesar 25%.

Bila apotek Al Rasyid dibandingkan dengan apotek kompetitor dalam masalah bangunan apotek dan lokasi maka dapat diurut posisi dari yang terunggul adalah Al Rasyid, Al Barokah, Palasari, Cangkuang.

Prakiraan

Dihitung berdasarkan data empat apotek kompetitor, maka perhitungan untuk tahun pertama apotek Al Rasyid dapat merebut pasar adalah sebagai berikut :

- o Dari apotek Barokah mampu merebut 10% dari tumpang tindih market share
= $10\% \times (80\% \times 100)$
= 8



APOTEK AL RASYID

Apoteker :

SP :

Jl. Bojong Sayang nomor 39 Kelurahan Rancamanyar, Kecamatan Baleendah, Kabupaten Bandung.

- o Dari apotek Palasari mampu merebut 20% dari tumpang tindih market share
 $= 20\% \times (25\% \times 50)$
 $= 3$
- o Dari apotek Cangkuang mampu merebut 40% dari tumpang tindih market share
 $= 40\% \times (25\% \times 250)$
 $= 4$

Sehingga perkiraan jumlah resep yang mampu diperoleh oleh apotek Al Rasyid dari dokter di luar apotek adalah sebanyak 15 lembar perbulan hal ini dikarenakan masing-masing apotek kompetitor tidak memiliki praktik dokter.

Prakiraan resep dalam

Data

- o Jumlah pasien dokter umum per hari :

BP Sukamenak = 10 pasien

Klinik Rancamanyar = 10 Pasien

Dr. Dedy = 8 pasien

Dr. Endang = 8 pasien

Dr. Indah = 5 pasien

Dr. Anggraini = 5 pasien

Jumlah total pasien dokter umum 46 pasien/ hari

- o Jumlah pasien dokter anak dan kandungan per hari :

Klinik Rancamanyar

Kandungan = 10 pasien

BP Sukamenak

Kandungan = 10 pasien

Anak = 10 pasien

RB. Cibaduyut

Kandungan = 30 pasien

Anak = 30 pasien

Sehingga jumlah pasien dokter kandungan kandungan 50 pasien/hari dan jumlah pasien dokter anak 40 pasien/hari

Prakiraan

- o Dokter umum (mulai praktek di apotek dari bulan pertama)

Dari 6 dokter diperoleh 46 lembar resep. Sehingga pada akhir tahun pertama diperkirakan dokter umum di apotek Al Rasyid mampu mendapat pasien $46 : 7 = \sim 6$, yang berarti mampu memberikan masukan resep ke apotek sebanyak 6 lembar/ hari. Bila dokter umum berpraktek 20 hari sebulan dan pengali lembar 2,5 R/ maka pada bulan ke-12 jumlah resep yang dapat diperoleh per bulan adalah 300R/.

- o Dokter anak (mulai praktek pada bulan ke-4 apotek buka)



APOTEK AL RASYID

Apoteker :

SP :

Jl. Bojong Sayang nomor 39 Kelurahan Rancamanyar, Kecamatan Baleendah, Kabupaten Bandung.

Dari 3 dokter diperoleh 40 lembar resep. Sehingga pada akhir tahun pertama diperkirakan dokter anak di apotek Al Rasyid mampu mendapat pasien $(40:4) \times 2/3 = \sim 8$, yang berarti mampu memberikan masukan resep ke apotek sebanyak 8 lembar/ hari. Tetapi dengan kemungkinan dokter belum terlalu dikenal di awal-awal praktek maka diperkirakan jumlah resep yang mampu diperoleh pada bulan ke-12 (dari apotek buka) dari dokter anak adalah 5 lembar/ hari. Bila dokter anak berpraktek 12 hari sebulan dan pengali lembar 2,5 R/ maka pada bulan ke-12 jumlah resep yang dapat diperoleh per bulan adalah 150 R/.

o Dokter kandungan (mulai praktek pada bulan ke-7 apotek buka)

Dari 3 dokter diperoleh 50 lembar resep. Sehingga pada akhir tahun pertama diperkirakan dokter kandungan di apotek Al Rasyid mampu mendapat pasien $(50:4) \times 1/3 = \sim 4$, yang berarti mampu memberikan masukan resep ke apotek sebanyak 4 lembar/ hari. Bila dokter kandungan berpraktek 12 hari sebulan dan pengali lembar 2,5 R/ maka pada bulan ke-12 jumlah resep yang dapat diperoleh per bulan adalah 120 R/.

Sehingga perkiraan total resep yang mampu diperoleh apotek pada bulan ke-12 dari dokter yang berpraktek di apotek adalah sebanyak 570 R/ per bulan.

Meskipun pada tabel sales forecasting jumlah resep per bulan tidak persis sama dengan perhitungan di atas, tapi jumlah resep per bulan pada sales forecasting telah menggambarkan prakiraan resep di atas.

Pertumbuhan resep luar dan resep dalam dari bulan ke-1 hingga bulan ke-6 diasumsikan sama. Kemudian pada bulan ke-7 hingga ke -12 pertumbuhan resep dari dalam lebih besar dibandingkan resep luar dengan asumsi praktek 3 dokter di dalam apotek sudah cukup dikenal oleh masyarakat.

Jumlah total penjualan resep pada akhir tahun ke-1 berjumlah 4661 R/. Dengan perbandingan penjualan resep lebih kecil terhadap obat bebas :

o 30:70 pada bulan ke-1 hingga bulan ke-5

Dengan pertimbangan saat itu praktek dokter yang berada di dalam apotek belum cukup dikenal

o 40: 60 pada bulan ke-6 hingga bulan ke-9

Dengan pertimbangan adanya praktek dokter anak mulai bulan ke-4, dimana pasien dokter anak tersebut mulai meningkat pada bulan ke-6.

o 45:55 pada bulan ke-10 hingga bulan ke-12

Dengan pertimbangan adanya praktek dokter anak mulai bulan ke-7, dimana pasien dokter anak tersebut mulai meningkat pada bulan ke-10.

Klinik rancamanyar dan mitra kerja rancamanyar

Data

Klinik Rancamanyar

Setiap bulan, rata-rata pembelian obat etikal Rp. 10 juta



APOTEK AL RASYID

Apoteker :

SP :

Jl. Bojong Sayang nomor 39 Kelurahan Rancamanyar, Kecamatan Baleendah, Kabupaten Bandung.

Klinik Departemen Agama Propinsi Bandung

Setiap bulan, rata-rata pembelian obat etikal Rp. 2 juta

Klinik Rancaekek

Setiap bulan, rata-rata pembelian obat etikal Rp. 5 juta

Prakiraan

Omzet untuk suplai ke klinik total Rp. 17 juta, akan tetapi keuntungan yang didapat relatif kecil 2-5%, dikarenakan harga jual bersaing dengan penyuplai lainnya.

Prakiraan tahunan

Jumlah kenaikan resep pada tahun kedua adalah 3% perbulan. Dengan asumsi masa promosi pertama selama 1 tahun pertama cukup mengenalkan apotek Al Rasyid dan praktek dokter pada masyarakat sekitarnya. Pertumbuhan 3% per bulan juga diasumsikan berasal dari pembelian konsumen pemukiman baru yang terus di bangun di sekitar lokasi.

Perkiraan sales forecasting selengkapnya bisa dilihat pada tabel sales forecasting tahun pertama dan sales forecasting tahunan.

Persentase obat resep pada akhir tahun pertama diperkirakan mencapai 45% dan diperkirakan stabil pada tahun-tahun selanjutnya hingga tahun ke-7. Perkiraan ini didasarkan pada pola umum apotek kompetitor yang menjual obat bebas dan resep dengan perbandingan hampir sama.

Diperkirakan di sekitar lokasi apotek masih akan berkembang pemukiman baru. Hal ini membuat prakiraan penjualan pada tahun-tahun berikutnya meningkat terus.

5.2 Investasi dan Permodalan

Investasi yang diperlukan dalam pendirian Apotek Al Rasyid meliputi :

- Sewa tanah dan bangunan
- Biaya pengadaan obat
- Peralatan lengkap
- Mebeler apotek

Untuk memenuhi hal di atas maka Apotek Al Rasyid memerlukan dana investasi sebesar Rp xxxxxxxx Dana investasi ini diperoleh dari dana pribadi pemilik saham.



APOTEK AL RASYID

Apoteker :

SP :

Jl. Bojong Sayang nomor 39 Kelurahan Rancamanyar, Kecamatan Baleendah, Kabupaten Bandung.

BAGIAN 6

BREAK EVEN POINT

BEP atau titik impas adalah waktu dimana jumlah pengeluaran sama dengan pendapatan.

a. Investasi

Sewa Tanah dan Bangunan (setahun)	Rp. xxxxxxxx
Perlengkapan	
o Perlengkapan apotek sesuai UU	
o Mebeler	
	Rp. xxxxxxxxx
Pengadaan Obat	Rp. xxxxxxxxx
Modal Kerja	<u>Rp. xxxxxxxxxxx</u>
	Rp. xxxxxxxxxxx

b. Tenaga Personalia Th. Ke-1

Apoteker	Rp. xxxxxxxxxxx
AA	Rp. xxxxxxxx
THR	Rp. xxxxxxxxx
Administrasi	<u>Rp. xxxxxxxxx</u>
	Rp. xxxxxxxx

c. Biaya Pengelolaan

Biaya listrik/air	Rp. xxxxxxxxx
Serba-serbi	<u>Rp. xxxxxxxx</u>
	Rp. xxxxxxxxx

d. Penghitungan BEP

Biaya tetap tiap bulannya $Rp \text{ xxxxxxxx}/12 = Rp. \text{xxxxxxxxx}$

Asumsi Laba obat-obatan perunit 20%, maka

$$B.E.P = \frac{1}{1 - (0.8)} \times Rp. \text{xxxxxxxxxxx} = Rp \text{ xxxxxxxxx}$$

Supaya apotek tidak mengalami kerugian maka setiap bulan total penjualan sebesar lebih besar dari $Rp. \text{xxxxxxxxx}$ atau $Rp \text{ xxxxxxxx}/20 \text{ hari} = Rp. \text{xxxxxx}/\text{hari}$.

Berdasarkan perkiraan pasar dan neraca Laba/Rugi, Apotek mendapatkan penjualan $Rp \text{ xxxxxxxxxxx}$ setelah x bulan.



APOTEK AL RASYID

Apoteker :

SP :

Jl. Bojong Sayang nomor 39 Kelurahan Rancamanyar, Kecamatan Baleendah, Kabupaten Bandung.

BAGIAN 7

KESIMPULAN

Berdasarkan *business plan* apotek Al Rasyid, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Investasi total sebesar Rp.xxxxxxxxxxxx
2. Break even point tercapai apabila penjualan perbulan sebesar Rp.xxxxxxxxxxxxxx dan dapat tercapai setelahx bulan.
3. Berdasarkan analis pasar dan BEP, apotek Al Rasyid layak untuk dijalankan.



APOTEK AL RASYID

Apoteker :

SP :

Jl. Bojong Sayang nomor 39 Kelurahan Rancamanyar, Kecamatan Baleendah, Kabupaten Bandung.

Lampiran 1

Peta Apotek Al Rasyid



APOTEK AL RASYID

Apoteker :

SP :

Jl. Bojong Sayang nomor 39 Kelurahan Rancamanyar, Kecamatan Baleendah, Kabupaten Bandung.

Lampiran 2

Denah Ruang Apotek Al Rasyid